

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel mengakses pornografi dengan perilaku seksual pada siswa SMK Nurul Iman Palembang. Teknik analisis data menggunakan analisis non parametrik yaitu *Spearman Correlation*. Berdasarkan hasil analisis data, telah terbukti bahwa ada hubungan antara intensitas mengakses situs pornografi dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK Nurul Iman Palembang. Hal ini terbukti melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, bahwa ada hubungan antara mengakses situs pornografi dengan perilaku seksual pra nikah pada siswa SMK Nurul Iman Palembang, terbukti dan dapat diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi intensitas mengakses pornografi maka semakin besar hasrat untuk melakukan perilaku seksual pranikah, sebaliknya jika semakin rendah intensitas mengakses pornografi maka semakin rendah pula hasrat untuk melakukan perilaku seksual pranikah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan intensitas mengakses situs pornografi dengan melakukan perilaku seksual pra nikah pada siswa SMK Nurul Iman Palembang.

1.2 Saran

Saran peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Kepada Siswa/i

1. Bagi siswa/i diharapkan agar menjaga pandangan untuk tidak mengakses film ataupun hal-hal yang berbau pornografi sebab dapat merusak pola pikir dan menghancurkan masa depan.
2. Siswa/i juga diharapkan agar memperbanyak kegiatan-kegiatan yang positif, memperkuat iman dan memperbanyak ibadah.
3. Diharapkan untuk selalu menjaga pergaulan, agar terhindar dari perilaku negatif seperti pornografi maupun seks bebas.

1.2.2 Kepada Orang Tua

1. Bagi orang tua diharapkan agar selalu mengawasi kegiatan dan pergaulan anak dirumah maupun diluar rumah.
2. Menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak dari sejak dini, dan memberikan pemahaman tentang *sex education*.
3. Meningkatkan komunikasi kepada anak sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak.
4. Diharapkan juga kepada orang tua untuk mengawasi dan membatasi penggunaan internet pada anak.

1.2.3 Kepada Sekolah

1. Bagi pihak sekolah diharapkan memberikan pelajaran tentang *sex education* yang benar dan memberikan gambaran yang jelas mengenai bahayanya melakukan perilaku seksual pranikah.
2. Pihak sekolah juga dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi siswa/i seperti kegiatan kerohanian maupun olahraga.
3. Pihak sekolah dapat meningkatkan pengawasan kepada siswa/i agar tidak terpengaruh kedalam pengaruh-pengaruh yang menyimpang seperti pornografi dan perilaku seksual.

1.2.4 Kepada Pemerintah

1. Bagi pemerintah diharapkan agar memberikan pembatasan mengakses internet untuk anak-anak yang berusia dibawah 18 tahun.
2. Pemerintah diharapkan untuk memblokir situs-situs dan segala hal yang berhubungan dengan pornografi di internet, televisi maupun di sosial media.
3. Pemerintah juga dapat memberikan hukuman yang berat bagi orang yang menyebarkan dan membuat konten-konten pornografi.

1.2.5 Kepada Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang mengakses pornografi dengan perilaku seksual, diharapkan untuk mencari

tempat penelitian dengan populasi yang lebih besar agar generalisasi hasil penelitian lebih luas.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian secara langsung atau tidak secara online melalui google form, agar dapat mengobservasi secara langsung perilaku subjek pada saat mengisi skala, agar datanya dapat memperkaya hasil penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku seksual selain intensitas mengakses pornografi, agar mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku seksual remaja sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan ini.